

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi penelitian. Rekomendasi ditujukan pada rekan kerja, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan dua tema besar, diantaranya yaitu: pertama, *unique challenges women face in male-dominated occupations* yang meliputi (1) disepelekan dan tidak diapresiasi, (2) diperlakukan tidak adil, (3) Pelecehan seksual ; kedua, *coping strategies* yang meliputi (1) Mengadopsi Karakter Maskulin, (2) *Avoidance Coping*. Hasil wawancara pengalaman gender kedua responden menunjukkan bahwa meskipun emansipasi perempuan sudah disuarakan, tidak bisa dipungkiri bahwa sexism masih ada. Pada masa gender egalitarian, ternyata stereotipe yang meletakkan laki-laki sebagai *first class* dan perempuan sebagai *second class* masih bertahan. Stereotipe yang bertahan tersebut menempatkan perempuan pada posisi kurang beruntung. Perempuan dalam pekerjaan yang didominasi laki-laki sering bekerja dalam kondisi yang tidak nyaman bagi mereka, dikarenakan bias dan stereotype gender yang masih terjadi di lingkungan kerja. Dari wawancara yang telah dilakukan pada responden, perempuan kurang mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Saat mereka mengalami ketidakadilan, kurang diapresiasi, dan juga mengalami kekerasan seksual, perempuan dibiarkan untuk mencari jalan keluar sendiri, tidak ada tempat bagi mereka untuk bersuara.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian dan pembahasan dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Rekan Kerja

Untuk menciptakan lingkungan kerja dan interaksi yang baik, sebaiknya rekan kerja (guru pendidikan jasmani laki-laki) diharapkan saling menghormati dan menghargai rekan kerja guru pendidikan jasmani perempuan tanpa melihat status senior atau junior dan gender. Rekan kerja khususnya guru laki-laki tidak mendominasi, hanya karena profesi tersebut dominan laki-laki, tetapi memberikan kesempatan dan tanggung jawab yang sama terhadap guru pendidikan jasmani perempuan.

5.2.2 Bagi Atasan dan Pihak Sekolah

Demi keamanan dan kenyamanan di lingkungan kerja yang akan berpengaruh pada produktivitas kerja, maka atasan dan pihak sekolah sebaiknya menerapkan peraturan seperti yang tertulis dalam Kep.224/Men/2003 yaitu menjamin keamanan dan kesusilaan selama di tempat kerja. Atasan dan pihak sekolah juga sebaiknya berlaku adil, termasuk pada guru pendidikan jasmani perempuan, dengan memberikan tugas dan tanggung jawab yang sama. Atasan dan pihak sekolah juga diharapkan untuk bersikap terbuka untuk mendengar setiap keluhan dari pegawai, sehingga tidak menutup mata ketika guru pendidikan jasmani perempuan sering ditempatkan pada posisi kurang menguntungkan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna, masih memiliki keterbatasan, diperlukan penelitian-penelitian lebih lanjut untuk melengkapi pengalaman gender guru pendidikan jasmani perempuan. Penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai keseimbangan hidup ibu yang bekerja di lingkungan yang didominasi laki-laki. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti *well-being* perempuan yang bekerja pada pekerjaan yang didominasi oleh laki-laki.